

ANTIPOLIO ANTIBODY AMONG HIGH SCHOOL STUDENTS IN BANGKALAN AND KEDIRI DISTRICTS

Dominicus Husada, Raissa Virgy Rianda, Desy Primayani, Kristina Marbun, Leny Kartina, Dwiyanti Puspitasari, Parwati S. Basuki, Ismoedijanto, Rini Mulia Sari, Novilia S. Bachtiar

Department of Child Health, Faculty of Medicine Airlangga University/Dr. Soetomo General Academic Hospital Surabaya

PT Bio Farma (Persero), Bandung

Background: As a part of diphtheria studies in East Java, the antidiphtheria antibody level among high school students in two districts, Bangkalan and Kediri was examined last year. The results of the antidiphtheria antibody level in Kediri was lower than in Bangkalan, in general, as mentioned in the previous publication. Since polio and diphtheria vaccine were given simultaneously, it was assumed that the antipolio antibody level was low also in some certain areas. The low antipolio antibody level is a threat to the free polio status of Indonesia.

Aim: to determine the antipolio antibody level among high school students in two districts, Bangkalan and Kediri,

Methods: This cross sectional study was performed in two phases. The first step is blood samples taking which was performed in 2015. The second one is the antibody examination in 2019 in Bio Farma, Bandung. The inclusion criteria was the high school students, at the second class, and not being recorded at East Java Provincial Health Office as diphtheria patients or carriers. Two main districts chosen was Bangkalan and Kediri. This study only recruited students from the government school, not the private. Antibody examination used microneutralization technique and the protective level was ≥ 8 NT (neutralization titre).

Results: There were 204 students in the study, 89 from Bangkalan and the rest from Kediri. Most of the students from both districts were immune against P1 (59.8%) and P2 (91.7%), but not P3 (44.1%). In comparison with the antidiphtheria antibody level in which Bangkalan showed a better result, the antipolio antibody level in both districts were somewhat similar.

Conclusion: The antipolio antibody level of P3 in both districts were the worst among 3 poliovirus serotypes. The result for antidiphtheria antibody worse than the antipolio antibody.

Keywords: antipolio antibody level, high school students, Bangkalan, Kediri, diphtheria outbreak, East Java Province

Infectious Diseases Weekend (PIDW) adalah kegiatan ilmiah tahunan yang diselenggarakan oleh Divisi Penyakit Infeksi dan Tropik Anak

Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK Unaip/RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Pada tahun 2020 kedua kegiatan ini akan disatukan di Surabaya.

Kegiatan akan berupa simposium dan workshop, dilengkapi dengan penyajian poster ilmiah, diskusi kasus, dan acara khusus untuk UKK. Kegiatan rutin ini akan berlangsung selama 2 hari, sabtu dan minggu.

BLAYA REGISTRASI

JENIS KEGIATAN	KATEGORI PESERTA	SEBELUM 20-01-2020	LUNAS SEJAK 20-01-2020
SIMPO	Dokter Spesialis	1.200.000	1.600.000
	Dokter Umum	900.000	1.200.000
	Mahasiswa/ Paramedis	550.000	700.000
SIMPO+	Dokter Spesialis	2.500.000	2.900.000
1 WS (2 HARI)	Dokter Umum	1.900.000	2.200.000
SiMPO+	Dokter Spesialis	2.950.000	3.300.000
1 WS+ CASE	Dokter Umum	2.250.000	2.500.000
SIMPO+	Dokter Spesialis	1.600.000	1.900.000
CASE	Dokter Umum	1.250.000	1.400.000

1. Pendaftaran dilakukan secara online. Calon peserta membuka website <http://asmpid-pidw2020.pediatrik.com> dan melakukan prosedur registrasi
2. Calon peserta melakukan transfer ke rekening bank panitia. Untuk memudahkan, disarankan jumlah yang ditransfer diakhiri angka "8", misalnya Rp. 1.200.008.
3. Rekening bank panitia adalah BANK MANDIRI CABANG MULYOSARI, Nomor Rekening. 1400597788778, a/n IDAI Jawa Timur
4. Bukti transfer di upload di website atau dikirimkan melalui WA kepada : Anna (0818300257) atau Matus (081330525800) atau Sari (082257999159)
5. Peserta akan mendapatkan bukti pendaftaran dari panitia.

6. Bukti transfer bukanlah bukti pendaftaran. Bukti pendaftaran yang digunakan untuk registrasi ulang pada saat kegiatan adalah yang dikirimkan panitia kepada peserta.
7. Untuk konfirmasi atau urusan lainnya, peserta dapat menghubungi sekretariat
8. Pendaftar onsite tidak dijamin memperoleh kelengkapan simposium

SEKRETARIAT PANITIA

Sekretariat IDAI Cabang Jawa Timur (CP: Anna/Matus/Sari)

Jl. Mayjen Prof. Moestopo 6-8 Surabaya 60286
Telp: 031-5501748 atau melalui HP Anna/Matus/

Sari ; Fax 031-5501748
Email: pidw.idaijatim@gmail.com atau sekretariat.idaijatim@gmail.com

Diselenggarakan atas kerja sama :

UKK Penyakit Infeksi dan Tropik IDAI
IDAI Cabang Jawa Timur,
Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK
Unaip/RSUD Dr. Soetomo Surabaya,
Kelompok Studi Penyakit Infeksi dan
Tropik Anak Surabaya, dan
Kelompok Studi Imunisasi Surabaya

Bank
Nomor Rekening : **BANK MANDIRI CAB MULYOSARI**
Atas nama : **IDAI JAWA TIMUR**

**ANNUAL SCIENTIFIC MEETING ON
PEDIATRIC INFECTIOUS DISEASES
(ASMPID) 2020**

In conjunction with:

**PEDIATRIC INFECTIOUS DISEASES
WEEKEND (PIDW) 2020**

Surabaya, 14—16 Februari 2020
Hotel WYNDHAM
JL. BASUKI RAHMAT, Surabaya



AKREDITASI IDI DAN IDAI

Simposium, Workshop, Diskusi Kasus, Debat, Kuliah Khusus, Makalah Bebas/Poster, Quiz

SUSUNAN ACARA (TENTATIF)

SABTU, 15 FEBRUARI 2020

WORKSHOP

07.50-08.15	Overview of the last 2 years – infectious diseases	TBA
08.15-08.30	Opening Speech / Pembukaan	TBA
08.30-08.50	Aspek etik infeksi anak	Alex Chairulfatah
08.50-09.15	Pertussis resurgence	TBA
09.15-09.45	Industrialsymposia	Ida Laksono
09.45-10.10	Dengue: Moving to Guideline 2009 REHAT	Ismoedjanto
10.10-10.40	Mikrobiom dan penyakit infeksi	Ririe F. Malisie
10.40-11.05	Ventilator associated pneumonia: What you should know	Kawasaki
11.05-11.30	Antibiotic stewardship: perubahan terkini	Exanthema subitum
11.30-11.55	Debat	Varicella: Tahukah anda?
11.55-12.40	ISHOMA	Meningococcemia
12.40-13.25		HFMD
13.15-14.00	Poster Presentation dan Penjurian	Diskusi
13.30-16.30	Workshop – Hari Pertama	Penutupan
19.00-22.00	Case Discussion:	Penutupan
19.00-20.00	Makan Malam	
20.00-20.30	Case I	
20.30-21.00	Case II	
21.00-21.10	REHAT SINGKAT	
21.20-21.50	Case III	
21.50-21.55	Closing	
MINGGU, 16 FEBRUARI 2020		
08.15-08.30	Diphtheria and Polio: Update 2020	Pretest
08.30-08.55	Update tentang Surveilans Campak dan Rubela	Overview
08.55-09.20	Kongenital Menjadi Ahli Infeksi Anak	Diagnosis banding
09.20-09.50	Vaksin MMR dan Varicella	Endokarditis
09.50-10.20	REHAT	ISK: sudahkah anda tahu?
10.20-10.50	Industrial symposia	Otitis: situasi terkini
10.50-11.15	One Health: Latest Situation	Pemeriksaan laboratorium
11.15-11.40	Neglected Tropical Disease in Indonesia: an update	Osteomyelitis dan arthritis septik
11.40-12.05	Sepsis: perkembangan terkini	Dengue: situasi terkini
12.05-12.30	Update tentang Vaksinasi Umroh dan Haji ISHOMA	Pitfalls
12.30-13.15		Diskusi
13.15-15.45	Workshop – Hari Kedua	Penutupan

KETENTUAN MAKALAH BEBAS – POSTER

ASMPID 2020 mengundang para sejawat untuk menampilkan karya ilmiah dalam bentuk poster.; Topik yang dipilih harus berhubungan dengan penyakit infeksi dan tropik anak. Abstrak dikirimkan melalui email panitia sebelum 1 Februari 2020.

Poster disiapkan dalam bentuk cetak, posisi portrait, dengan ukuran papan 80x110 cm

Tidak ada biaya untuk keikutsertaan dalam sesi poster, namun pengirim abstrak/poster harus terdaftar sebagai peserta ASMPID 2020

URAIAN SINGKAT

Workshop **DEMAM** menguraikan banyak aspek tentang demam, terutama pada anak. Pembahasan mencakup aspek patofisiologi, diagnosis, dan terapi, disertai dengan penjelasan beberapa penyakit yang tergabung dalam kelompok demam yang lebih spesifik.

Workshop **DENGUE** menjelaskan berbagai aspek tentang dengue, menurut Guideline 2009. Workshop ini merupakan kesempatan awal yang bermanfaat dalam mempersiapkan kepindahan IDAI menerapkan Guideline 2009 tersebut.

Workshop **DEMAM DAN RUAM** menguraikan beberapa penyakit yang termasuk di dalam kelompok ini. Di awal dan akhir paparan dilengkapi juga dengan overview dan pitfalls yang biasa terjadi. Tidak menutup kemungkinan diskusi berkembang ke penyakit di luar yang tercantum dalam jadwal.

PRESENTASI POSTER menerima makalah bebas dari peserta yang kemudian disajikan dalam bentuk poster. Para dokter umum dan Peserta PPDS sangat diharapkan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Panitia menyediakan hadiah untuk pemenang presentasi poster.

DISKUSI KASUS memaparkan 3 kasus yang menarik yang kemudian diikuti dengan pendapat para pakar terkait. Peserta dapat bertanya dalam forum diskusi di akhir paparan. Panitia menerima masukan kasus dari siapa saja untuk dipresentasikan dalam PIDW berikutnya.